

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman yang dipengaruhi oleh globalisasi tersebut, menuntut masyarakat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang membuatnya berkembang mengikuti arah perkembangan zaman ini. Era globalisasi banyak memberikan dampak bagi kehidupan sosial, terutama di kalangan remaja.

Banyak remaja yang merasakan dampak positif globalisasi terutama dalam bidang teknologi, salah satunya adalah adanya internet yang memberikan kemudahan untuk mengakses dan berbagi informasi maupun ilmu pengetahuan secara cepat dan luas. Sejalan dengan hal tersebut, bagi remaja, munculnya kemajuan globalisasi di bidang teknologi disamping memberikan kemudahan dalam segala aspek kehidupannya, juga akan membuka peluang penyalahgunaan fungsi dari teknologi tersebut. Banyak media sosial yang memberitakan pelanggaran norma-norma yang seharusnya remaja tidak lakukan, di antaranya adalah pornografi, praktek perjudian *game*, jual beli yang menipu konsumen, dan lain sebagainya.

Mengingat, masa remaja merupakan masa yang rentan terpengaruh dan mudah berubah-ubah pola pikirnya, maka sudah tentu harus ada yang menjembatannya. Masa perkembangan remaja dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran dan persoalan, bukan saja bagi si remaja sendiri melainkan bagi para



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua, guru dan masyarakat sekitar.¹Perubahan-perubahan yang terjadi di masa remaja tidak hanya berupa fisiknya namun meliputi aspek sosial, emosional, psikis, intelektual serta religiusitasnya.

Realita permasalahan tersebut akan memberikan pengaruh yang besar pada penurunan kualitas karakter remaja di Indonesia ini. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian (*moral excellence*) yang terbentuk dari hasil internalisasi kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Peran akhlak sangatlah penting bagi manusia. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk yang paling mulia. Akhlak yang baik secara umum dapat dibentuk dalam diri setiap individu, karena Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk berakhlak mulia dan menjauhi akhlak yang buruk.² Akhlak dapat dibentuk berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil dari usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.³ Pembinaan yang harus dilakukan salah satunya dengan menerapkan kebijakan- kebijakan yang ada dalam pemerintahan untuk saling membangun pendidikan yang berkarakter.

Berbicara mengenai kebijakan, Pemerintah Indonesia harus mampu merencanakan serta merealisasikan kebijakan-kebijakan positif berkenaan dengan pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengantarkan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 50.

² *Ibid*, hal.139.

³ *Ibid*, hal. 140.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak didik menuju kepada proses kedewasaan dalam berbagai aspek.⁴ Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 pasal 3 tahun 2003 tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Dalam hal ini, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengawali kerjanya sebagai kepala pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu jilid II mengangkat isu tentang pendidikan karakter bangsa sebagai pilar pembanguna. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya, sebagai anggota masyarakat dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

Di antara nilai-nilai karakter terpenting yang harus ditanamkan adalah nilai –nilai keislaman, yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pihak-pihak yang berlainan paham dan keyakinan, serta hidup rukun dengan umat beragama lain.⁶ Menurut Paul Suparno, nilai religius merupakan salah satu nilai-nilai hidup

⁴ Nur Azizah, *Prilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*, Jurnal Psikologi, UGM.Vol. 33 No. 2 Februari 2015,pdf.

⁵ Undang Undang Republik Indonesia (UU-RI) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,pdf,hal.4.

⁶ *Ibid*, hal.7

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus ditanamkan dalam diri siswa sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing.⁷

Nilai-nilai keislaman menjadi penting karena saat ini kehidupan peserta didik tidak hanya hidup dalam lingkungan homogen yang hanya paham satu agama akan tetapi di Indonesia sendiri mengakui adanya beberapa agama yaitu Islam, Kristen, Hindu, Budha, dan Khatolik. Oleh karena itulah penanaman nilai religius sesuai dengan keyakinan masing-masing peserta didik dengan memberikan bimbingan sangatlah penting. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama yang memberikan pendidikan kepada anak. Tanggung jawab orang tua dalam memberikan dan menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap anggota keluarganya akan memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan tingkat religiusitas anggota keluarganya terutama bagi si anak sendiri. Peran orang tua inilah yang memberikan kontribusi besar dalam penanaman nilai religius karena sebagian banyak waktu anak dihabiskan bersama keluarganya.

Selain lingkungan keluarga, sekolah juga memiliki peran dalam penanaman nilai keislaman dalam diri siswa. Sejalan dengan fungsi dan peranya, maka sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orangtua untuk mendidik anak-anak mereka, maka diserahkan ke sekolah-sekolah. Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orang tua sangat selektif dalam menentukan tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Mungkin saja para orang tua yang

⁷ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal.39.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ibadah kepada Tuhan. Dengan demikian, pendidikan agama berkaitan dengan pembinaan sikap mental-spiritual yang selanjutnya dapat mendasari tingkah laku manusia dalam berbagai bidang kehidupan.¹¹

Dari hal tersebut, penulis menemukan beberapa gejala-gejala di SMK se Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam, yaitu sebagai berikut :

- a. Strategi yang dilakukan Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja belum tepat dan maksimal
- b. Masih banyak terdapat faktor yang menghambat Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja
- c. Kurangnya kerjasama yang terjalin antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan aparat sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di sekolah.
- d. Kurangnya kerjasama yang terjalin antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua murid dan masyarakat untuk menjaga keberlangsungan pendidikan agama Islam.
- e. Kurangnya penciptaan suasana religius di sekolah.
- f. Guru Pendidikan Agama Islam Kurang mengadakan kegiatan ekstra kurikuler dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman.
- g. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya kurang pas dalam menentukan model strategi pembelajaran yang inovatif dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di sekolah.

¹¹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) cet.5. hal.208.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Guru Pendidikan Agama Islam Kurang memperhatikan dengan berkala terhadap ilmu yang telah disampaikan kepada siswa.

Dengan memperhatikan uraian-uraian tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui Bagaimana “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Keislaman di SMK se Kecamatan Lubuk Baja”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.¹²

2. Guru Agama Islam

Guru Agama Islam adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk melaksanakan pendidikan agama di sekolah dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik yang disebut disebut sebagai ustadz, mu'allim, murabby, mursyid, mudarris, dan mu'addib.¹³

3. Pendidikan Agama Islam

¹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2011).hal.18.

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.50.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.¹⁴

4. Nilai-nilai Keislaman

Didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai bersumber dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Strategi yang dilakukan Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja belum tepat dan maksimal
- b. Masih banyak terdapat faktor yang menghambat Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja
- c. Kurangnya kerjasama yang terjalin antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan aparat sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di sekolah.

¹⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2005).hal.6.

¹⁵ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*, (Jilid I; Jakarta: UI Press, 1979), hal. 9.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kurangnya kerjasama yang terjalin antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua murid dan masyarakat untuk menjaga keberlangsungan pendidikan agama Islam.
- e. Kurangnya penciptaan suasana religius di sekolah.
- f. Guru Pendidikan Agama Islam Kurang mengadakan kegiatan ekstra kurikuler dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman.
- g. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya kurang pas dalam menentukan model strategi pembelajaran yang inovatif dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di sekolah.
- h. Guru Pendidikan Agama Islam Kurang memperhatikan dengan berkala terhadap ilmu yang telah disampaikan kepada siswa.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji adalah “Strategi Pembelajaran yang dilakukan Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam”.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas yaitu:

- a. Bagaimana Strategi Pembelajaran yang dilakukan Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja ?
- b. Faktor apa saja yang menghambat Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja ?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja
- b) Untuk mengetahui Faktor yang menghambat Guru PAI dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di SMK Se Kecamatan Lubuk Baja

2. Manfaat Penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

a. Manfaat Teori

- 1) Mengembangkan Khazanah Peradaban.
 - a) Sebagai Acuan untuk membangun Akhlakul karimah Manusia dan juga Pribadi Muslim yang Kaffah.
 - b) Mengembangkan Realitas Potensi Religius yang dimiliki Manusia yang nantinya dapat dimanfaatkan generasi berikutnya
- 2) Mengembangkan Khazanah Keilmuan
 - a) Menciptakan pola pembinaan yang variatif di mana nantinya dapat dipelajari dan dijadikan acuan oleh pendidik, lembaga pendidikan, orang-orang yang peduli dengan moral remaja atau siswa itu sendiri.
 - b) Sebagai tambahan dalam perbendaharaan ilmu pengetahuan utamanya bagi pelaksana pendidikan Agama Islam dalam menjalankan program nilai-nilai keislaman di Sekolah dan Masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Membantu dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap problem-
problem yang tengah dihadapi oleh lembaga pendidikan
islam dalam melaksanakan dan mengembangkan lembaga
pendidikannya.

3) Mengembangkan konsep dan teori.

a) Penelitian ini akan berguna sebagai bahan masukan bagi perumusan
konsep dan teori tentang strategi guru pendidikan Agama Islam dalam
mengembangkan budaya religius di sekolah.

b) Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai dasar untuk
membangun hipotesis penelitian selanjutnya yang berkaitan
dengankajian ini

c) Diharapkan dapat menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan
bagi para pendidik , praktisi pendidikan dan pengelola lembaga
pendidikan yang memiliki karakteristik dan kepedulian terhadap
pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam
meningkatkan nilai-nilai keislaman dalam dirinya agar tetap berpegang
teguh pada ajaran Islam, memiliki sikap toleransi antar umat beragama
serta mengurangi sikap fanatisme agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Pendidik (guru) PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi guru dalam menentukan strategi yang digunakan dalam meningkatkan religiusitas siswa muslim yang berada di lingkungan pluralisme, serta solusi-solusi yang bisa dikembangkan kembali dalam menangani hambatan dalam mengajar di sekolah pluralisme.

3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan religiusitas siswa muslim disekolah yang dibimbingnya.

Selain itu, penelitian ini akan memberikan manfaat kepada lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menambah koleksi perpustakaan yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber bacaan mahasiswa serta menjadi bahan rujukan penelitian yang berkaitan dengan masalah pendidikan khususnya di bidang religiusitas siswa muslim di sekolah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.